

Hasil Penelitian

Antonius Susanto *)

Pengaruh Penggunaan Media Gambar OHP terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Servis Tangan Bawah Bola Voli

Abstrak

Penelitian yang dilakukan seorang guru olahraga SMUK BPK PENABUR Jakarta memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar OHP dalam pelatihan servis tangan bawah permainan bola voli memberikan kontribusi peningkatan nilai dalam keterampilan servis tangan bawah permainan bola voli. Penelitian dilakukan di SMUK 2 BPK PENABUR Jakarta. Diharapkan, hasil penelitian dapat menggugah perhatian guru olahraga akan kegunaan media gambar OHP dalam melatih keterampilan servis permainan bola voli siswa.

The Effect of Using OHP Media Picture to The Achievement of Volley Ball Low Hand Serve Technique

Abstract

(The research done by one of the SMUK sport's teacher BPK PENABUR Jakarta shows that the using of OHP media picture in the training of volley ball low hand serve technique gives a positive achievement to the students skill. The research is done in SMUK II BPK PENABUR Jakarta. It is hoped that the result of this research will attract the sport teachers' attention about the utility of using OHP media picture in training the students' skill in doing service in the volley ball game).

*) Drs. Antonius Susanto adalah guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMUK 2 BPK PENABUR Jakarta.

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru seringkali menggunakan media atau alat bantu untuk menyajikan materi pembelajaran. Namun, dalam praktik di lapangan, seperti dalam melatih permainan bola voli, media atau alat bantu jarang dipergunakan karena pada umumnya materi latihan disampaikan melalui metode demonstrasi langsung, tanpa menggunakan alat bantu lainnya. Padahal, sesungguhnya penggunaan media atau alat bantu dalam penyampaian materi latihan di lapangan dapat membantu pelatih untuk menyampaikan materi pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Salah satu media yang dapat dipergunakan untuk membantu guru dalam praktek di lapangan adalah media gambar OHP. Mengapa media gambar OHP?. Karena pada dasarnya media gambar OHP tidak membutuhkan biaya yang tinggi serta mudah dibuat dan membantu sekali dalam menerangkan kepada siswa tentang isi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Penelitian berikut ini memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar OHP atau alat bantu dalam melatih permainan bola voli menghasilkan prestasi keterampilan bermain bola voli yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media gambar OHP atau alat bantu. Penelitian dilakukan di SMU Kristen 2 BPK PENABUR Jakarta pada bulan Oktober 2001 dengan tujuan mendapatkan gambaran tentang seberapa besar efektivitas penggunaan media gambar OHP terhadap prestasi belajar keterampilan servis tangan bawah bola voli. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan gambaran kepada para pembaca umumnya dan para pelatih atau guru bola voli khususnya tentang efektivitas penggunaan media gambar OHP dalam latihan bola voli sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam menyajikan materi latihan bola voli di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan agar pelatih dapat menciptakan variasi-variasi baru dalam menyajikan materi latihan servis tangan bawah bola voli sehingga siswa tidak bosan mengikuti latihan di lapangan.

B. Landasan Teori

1. Hakekat servis tangan bawah/ *underhand*

Menurut Kusyanto (1995:52) servis adalah merupakan proses penyajian bola sebagai tanda membuka permainan bola voli. Servis sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli karena melalui servis yang baik para pemain atau siswa akan mendapatkan teknik-teknik dasar serta pengembangannya. Dengan servis regu dapat mencari nilai kemenangan dalam pertandingan.

Hasil Penelitian

2. Memilih sebuah servis, mengapa dan kapan ?

Servis memulai suatu pertandingan. Tim akan terus dapat menguasai pertandingan selama servis tetap berada di tim . Servis *underhand* adalah servis yang paling mudah dilakukan. Servis ini, walaupun merupakan servis yang paling mudah diterima pihak lawan, harus dilakukan dengan penuh percaya diri. Sebelum mempelajari jenis servis yang lain terlebih dahulu harus menguasai servis *underhand* dengan tingkat keberhasilan 90%.

3. Hakikat media gambar OHP

Media sebagai alat komunikasi akan menghasilkan pengaruh baik sosial maupun psikologis pada pendengar dan pembacanya. Yang dimaksud dengan media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya. Media merupakan perantara/pengantar dari pengirim kepada penerima pesan.

C. Landasan Berpikir dan Metode Penelitian

1. Landasan berpikir

Dalam melakukan servis dengan tangan bawah, ada beberapa gerakan yang harus dilakukan oleh siswa. Gerakan-gerakan tersebut memerlukan gerakan badan dan kaki, ayunan tangan, pergelangan tangan dan otot-otot bahu. Gerakan-gerakan tersebut pada saat latihan di lapangan biasanya didemonstrasikan langsung oleh pelatih kepada siswa. Pada awalnya pelatih memperagakan gerakan-gerakan tersebut, lalu siswa meniru dan melakukan gerakan-gerakan tersebut secara langsung. Namun, dalam penelitian yang dilakukan pada siswa SMU Kristen 2 BPK PENABUR Jakarta, siswa disajikan terlebih dahulu gambar-gambar yang ada hubungannya dengan gerakan servis tangan bawah yaitu gerakan-gerakan badan, kaki, tangan dan otot bahu secara rinci; melalui Overhead Projector. Setelah itu siswa diajak ke lapangan untuk melakukan gerakan-gerakan tersebut di lapangan secara benar. Diasumsikan bahwa penyajian gambar-gambar yang ada hubungannya dengan servis tangan bawah akan membantu siswa untuk melakukan servis tangan bawah dengan benar dan hasil akhir yang memuaskan.

2. Metode penelitian

a. Teknik analisis data

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah T TEST dengan dengan *In-dependent samples* untuk menguji perbedaan antara *Independent means* dalam menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara

kelompok yang menggunakan alat bantu/media gambar OHP dengan kelompok yang tidak menggunakan alat bantu/media gambar OHP.

b. Hipotesis penelitian:

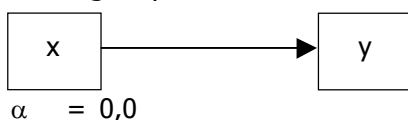
(1) Hipotesis verbal:

H_1 = Ada perbedaan prestasi keterampilan servis tangan bawah bola voli antara kelompok siswa yang menggunakan media gambar OHP dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media gambar OHP.

(2) Hipotesis statistik

$H_1 = \mu_x \neq \mu_y$

(3) Paradigma penelitian



c. Definisi operasional

Skor yang dipergunakan untuk hasil servis tangan bawah dengan bantuan media gambar OHP atau tanpa media gambar OHP adalah sebagai berikut:

- Angka 5 berarti servis 5 x masuk nilainya 9
- Angka 4 berarti servis 4 x masuk nilainya 8
- Angka 3 berarti servis 3 x masuk nilainya 7
- Angka 2 berarti servis 2 x masuk nilainya 6
- Angka 1 berarti servis 1 x masuk nilainya 5

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel x dan variabel y. Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 2 (dua) variabel tersebut diperoleh data penelitian sebagai berikut:

	Mean	N	Standard Deviasi
x	6,9667	30	1,3256
y	7,4000	30	1,2484

Hasil Penelitian

2. Uji persyaratan analisis

Sebelum dilakukan uji terhadap hipotesis penelitian dilakukan uji persyaratan analisis.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas Liliefors dan uji Homogenitas dengan uji Barlet. Hasil perhitungan kedua uji persyaratan tersebut menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal dan variansi bersifat homogen.

3. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara nilai siswa yang menggunakan media gambar OHP dengan nilai siswa yang tidak menggunakan media gambar OHP.

$$H_1 = \mu_x \neq \mu_y$$

E. Hasil Pengujian

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh S_x sebesar 1,3256 dan S_y sebesar 1,2484. S kuadrat adalah 1,2874. Pengujian signifikansi t hitung sebesar 113,73 dan t tabel pada α 0,01 dengan $N = 30$ sebesar 1,697. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan antara *independent means* ditolak. Artinya, hipotesis alternatif diterima yaitu ada perbedaan antara *independent means*. Dapat dikatakan bahwa nilai siswa yang menggunakan media gambar OHP berbeda secara signifikan dengan nilai siswa yang tidak menggunakan media gambar OHP. Jadi, dapat dikatakan pula bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar OHP dalam proses pelatihan servis tangan bawah permainan bola voli. Rupa-rupanya, keterampilan servis yang merupakan penguasaan atau kemahiran seseorang dalam bermain bola voli, memerlukan gerak tubuh dan seperangkat respon pola gerak yang terkoordinasi, terorganisasi dan terpadu. Untuk menguasai hal ini diperlukan alat bantu pembelajaran selain demonstrasi langsung. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dipergunakan adalah penggunaan media gambar OHP transparansi (Overhead Project). Alat OHP ini dapat membantu siswa mendapatkan gambaran tentang cara melakukan servis tangan bawah yang lebih rinci.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa melalui cara pembelajaran media gambar OHP, siswa dapat melihat bagaimana gerakan-gerakan servis tangan

bawah tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga pola gerak yang diinginkan dapat dipahami siswa secara lebih mendalam. Selain itu, media gambar OHP dapat memperlihatkan gerakan-gerakan badan dan kaki, ayunan tangan, gerakan pergelangan tangan dan otot-otot bahu secara jelas dan rinci dan yang paling penting dapat memperlihatkan ketepatan masuknya bola ke lapangan serta arah bola yang terarah. kepada siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar OHP dalam melatih servis tangan bawah dapat memberikan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar permainan bola voli serta pengembangannya sehingga dengan memiliki pengetahuan tentang servis tangan bawah yang baik, regu dapat mencari nilai kemenangan dalam pertandingan.

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan kelompok siswa yang diberi media gambar OHP prestasi keterampilan servis tangan bawah hasilnya berbeda dengan kelompok yang tidak diberi media gambar OHP. Hasil yang didapat adalah kelompok yang menggunakan media gambar OHP, hasil prestasi keterampilan servis tangan bawahnya lebih baik dari kelompok yang tidak menggunakan media gambar OHP. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, secara keseluruhan hasil latihan servis bola voli menggunakan tangan bawah berhasil dengan baik.

Kedua, dengan menggunakan media gambar OHP akan didapat nilai prestasi keterampilan servis tangan bawah bola voli sedikit lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan media gambar OHP.

Ketiga, dengan menggunakan media baik berupa gambar atau OHP anak akan lebih terkesan untuk memperhatikan.

Keempat, dengan menggunakan media gambar OHP anak akan lebih cepat mengingatnya serta menirukan gerakan yang dilihatnya dari pada tanpa media.

2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh, diberikan saran-saran sebagai berikut:

Pertama, para pelatih atau pembina olahraga bola voli khususnya, sebaiknya dalam melatih menggunakan media gambar OHP untuk menjelaskan atau memberikan contoh.

Hasil Penelitian

Kedua, apabila dalam memberikan metode latihan dengan media gambar OHP dicarikan waktu yang tepat agar perhatian anak tercurah pada gambar-gambar yang disajikan.

Ketiga, diharapkan partisipasi dari pengurus yayasan pendidikan untuk menyediakan sarana media gambar OHP untuk guru olah raga agar prestasi belajar keterampilan olahraga menjadi efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (1995). *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusyanto, Yanto. (1995). *Penuntun belajar pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Ganeca.
- Viierra, Barbara L. & Bonie Jill Ferguson. (1996). *Steps to success bola voli*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.